

ABSTRAK

INOVASI PELAYANAN KESEHATAN MELALUI PROGRAM ASTER KUMBANG (Studi di RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro)

OLEH:

OKTIVIA ASYARI

Fasilitas rehabilitasi terpadu dan kemandirian orang tua/keluarga dari anak dengan disabilitas di Kota Metro masih memerlukan perhatian khusus. Hal ini membuat RSUD Jend. A. Yani Kota Metro menciptakan program Aster Kumbang (Asuhan Terpadu Klinik Tumbuh Kembang). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan inovasi layanan kesehatan melalui program Aster Kumbang di RSUD Jend. A. Yani Kota Metro berdasarkan teori atribut inovasi Rogers yaitu Keuntungan Relatif, Kesesuaian, Kerumitan, Kemungkinan Dicoba, serta Kemudahan Diamati. Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan inovasi pelayanan kesehatan melalui program Aster Kumbang belum berjalan maksimal. Evaluasi terhadap program perawatan dilakukan setiap 3 bulan sekali, tersedianya Dokter Rehabilitasi Medik, alur pelayanan yang sesuai dengan SOP yang berlaku, melakukan sosialisasi pada masyarakat terkait program Aster Kumbang, dan keterbukaan informasi mengenai kondisi pasien kepada keluarga telah sesuai dengan teori atribut inovasi Rogers. Namun, penelitian ini juga menemukan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program Aster Kumbang yaitu pasien yang tidak melakukan perawatan secara rutin dan kurangnya pemahaman keluarga mengenai kondisi pasien berdasarkan istilah-istilah medis yang disampaikan oleh petugas. Tim Aster Kumbang perlu meningkatkan kemampuan orang tua untuk melakukan perawatan mandiri dan menyampaikan informasi dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami.

Kata kunci: Inovasi, Pelayanan Kesehatan, Aster Kumbang.

ABSTRACT

HEALTH SERVICE INNOVATION THROUGH THE ASTER KUMBANG PROGRAM

(A Study at RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro City)

BY:

OKTIVIA ASYARI

Integrated rehabilitation facilities and the independence of parents/families of children with disabilities in Metro City still require special attention. This led RSUD Jend. A. Yani Metro to create the Aster Kumbang program (Asuhan Terpadu Klinik Tumbuh Kembang). This study aims to describe health service innovation through the Aster Kumbang program at RSUD Jend. A. Yani Metro City based on Rogers innovation attribute theory, namely Relative Advantage, Compatibility, Complexity, Triability, and Observability. The type of research used in this study is descriptive with a qualitative method approach. Data collection techniques were carried out by observation, interview, and documentation. The results of this study indicate that the implementation of health service innovation through the Aster Kumbang program has not run optimally. Evaluation of the treatment program is carried out every 3 months, the availability of a Medical Rehabilitation Doctor, the flow of services in accordance with the applicable SOP, conducting socialization to the community regarding the Aster Kumbang program, and disclosure of information about the patient's condition to the family is in accordance with Rogers' innovation attribute theory. However, this study also found obstacles faced in the implementation of the Aster Kumbang program, namely patients who do not carry out routine care and the lack of family understanding of the patient's condition based on medical terms conveyed by officers. The Aster Kumbang team needs to improve parents' ability to carry out self-care and convey information using language that is easy to understand.

Keywords: *Innovation, Health Services, Aster Kumbang.*